



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Konsesi Margaraya Dapat Dicabut		
Date	26 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Zufrizal	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TOL SURABAYA

Konsesi Margaraya Dapat Dicabut

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol bisa mencabut kepemilikan konsesi PT Margaraya Jawa Tol atas jalan tol tengah Kota Surabaya, jika pemerintah kota tetap menolak proyek tersebut.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bisnis.co.id

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazaly mengatakan akibat belum adanya persetujuan dari Pemkot Surabaya atas jalan bebas hambatan sepanjang 18,2 km tersebut, maka badan memberikan status *hold*.

"Dari terakhir penekanan PPJT [perjanjian pengusahaan jalan tol] yang diperbarui 16 Desember 2011, belum ada perkembangan karena terganjal izin wali kota," katanya, Selasa (25/2).

Padaahal, amendemen PPJT tersebut terbilang telat dibandingkan dengan 24 ruas tol lainnya yang juga mengalami revisi PPJT yakni pada Juni 2011. Diundurnya penandatanganan PPJT karena menunggu keputusan Wali Kota Surabaya.

Gani menyampaikan jika kondisi ini terus berlangsung dan proyek tersebut dibatalkan, maka hak Margaraya Jawa Tol akan hilang dan BPJT akan memberikan ganti rugi berdasarkan penilaian dari tim appraisal independen yakni nilai pekerjaan selesai.

Ganti rugi diberikan untuk beberapa pekerjaan seperti survei, penelitian kondisi tanah, desain, sewa kantor, dan sebagainya.

"Apa aja yang dibayarkan tergantun penilaian dari tim appraisal yang ditunjuk, seperti PricewaterhouseCoopers, PT Sucofindo, atau BPKP," tuturnya.

SUDAH DEFAULT

Lebih lanjut Gani menuturkan, sebenarnya secara pemenuhan kewajiban, Margaraya Jawa Tol sudah *default* karena tidak memberikan jaminan pada 30 Januari 2012. Namun, kondisi tersebut tidak diberlakukan karena memang status keberlanjutan proyek yang tidak jelas.

Padaahal, proyek ini merupakan usulan dari Pemkot Surabaya untuk mendukung kawasan industri di Waru dan Pelabuhan Tanjung Perak yang juga dimasukkan dalam jaringan jalan bebas hambatan di Indonesia.

Profil Jalan Tol Tengah Kota Surabaya

Ruas:	Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak
Investor:	PT Margaraya Jawa Tol
Panjang:	18,20 kilometer
Investasi:	Rp11,11 triliun
Penandatanganan PPJT:	19 Juli 2007
PPJT Diperbarui:	16 Desember 2011

Sumber: BPJT

BISNIS/M. RAUSHAN

Selain itu, lanjutnya, proyek senilai Rp11,11 triliun tersebut telah masuk dalam rencana tata ruang wilayah nasional (RTRWN) dan Tata Ruang Provinsi Gerbangkertosusilo yang meliputi Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan.

Bahkan, Pemprov Jawa Timur juga sudah menerbitkan surat pene-

tapan persetujuan lokasi pembangunan (SP2LP) proyek itu setelah tender konsesi dimenangkan PT Margaraya Jawa Tol dan PPJT diteken pada 2007.

"Jadi, di tata ruang sudah ada, tapi memang trasenya belum dipastikan karena pas kami lelang itu masih sebatas *simplified design*," jelasnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum Basuki Hadimoeljono menuturkan kementerian hingga kini masih terus mencari kesepakatan mengenai proyek jalan tol tengah Kota Surabaya dengan Pemkot Surabaya.

Menurutnya, persepsi Pemkot masih mentok terhadap rencana jalur tol yang melalui pusat kota di dekat Tunjungan Plaza.

"Jadi ada *misunderstanding* di wilayah Tanjung Perak-Wonokromo. Menurut Wali Kota Surabaya, itu lewat Waru dan Tunjungan, tapi kan bukan dari situ," paparnya.

Pada kesempatan berbeda, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto berharap kesepakatan mengenai tol ini dapat segera dicapai. Pemerintah pusat, sambungnya, juga tidak akan memaksakan jika proyek ini benar dicoret oleh Wali Kota Surabaya.

"Kita jangan terlalu kaku, harus mendengarkan yang sana juga. Kalau soal BUJT [badan usaha jalan tol], belum tentu mereka punya uang kalau proyek ini lanjut," ujarnya. (Zufrizal) 2

► Untuk saat ini BPJT memberikan status *hold*.

► Proyek sudah masuk dalam RTRW nasional dan Tata Ruang Provinsi.